

## ABSTRAK

Juleha, Nomor Induk Mahasiswa 152190004, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Judul Penelitian “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Kepmen BUMN No. KEP-100/MBU/2002” (Studi Pada Perusahaan Indeks IDX BUMN 20 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2019-2021), 2023. Dosen Pembimbing I Indro Herry Mulyanto dan Dosen Pembimbing II Hastho Joko Nur Utomo.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan Indeks IDX BUMN 20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021 berdasarkan perhitungan Kepmen BUMN No: KEP-100/MBU/2002. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan BUMN yang terdaftar dalam Indeks IDX BUMN 20. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Indeks IDX BUMN 20 bidang non infrastruktur yang *Initial Public Offering* (IPO) dibawah tahun 2019 perusahaan non infrastruktur dengan jumlah 12 perusahaan dari total keseluruhan 20 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif menggunakan teknik analisis rasio keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Indeks IDX BUMN 20 bidang non infrastruktur tahun 2019 sejumlah 7 perusahaan dikategorikan sehat dan 5 perusahaan kurang sehat, tahun 2020 sejumlah 6 perusahaan dikategorikan sehat dan 6 perusahaan kurang sehat, dah tahun 2021 sejumlah 6 perusahaan dikategorikan sehat dan 6 perusahaan kurang sehat.

Saran dari penelitian ini adalah perusahaan yang masih dikategorikan Kurang Sehat untuk ditingkatkan lagi kinerja keuangannya agar kedepannya perusahaan dapat dikategorikan sehat. Perusahaan Indeks IDX BUMN 20 bidang non infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 harus meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat tumbuh menjadi suatu perusahaan yang sehat dengan hal itu dapat meningkatkan rasio likuiditas (rasio lancar dan rasio kas), rasio solvabilitas (rasio TMS terhadap TA), rasio ROE dan rasio TATO.

**Kata Kunci : Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, dan Kepmen BUMN**